

BULETIN SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR)

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MAGELANG

Minggu Epidemiologi Ke- 40 Tahun 2025
(Periode Kasus: 28 September – 4 Oktober 2025)

1. SITUASI PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH MINGGU INI

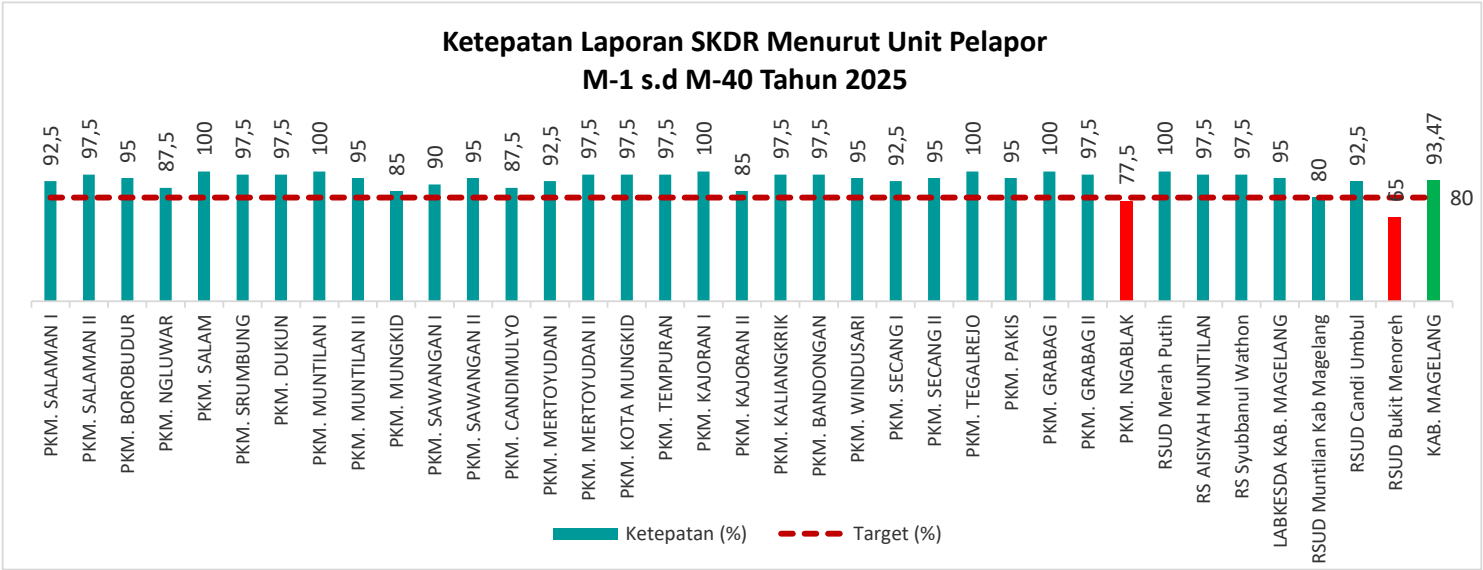
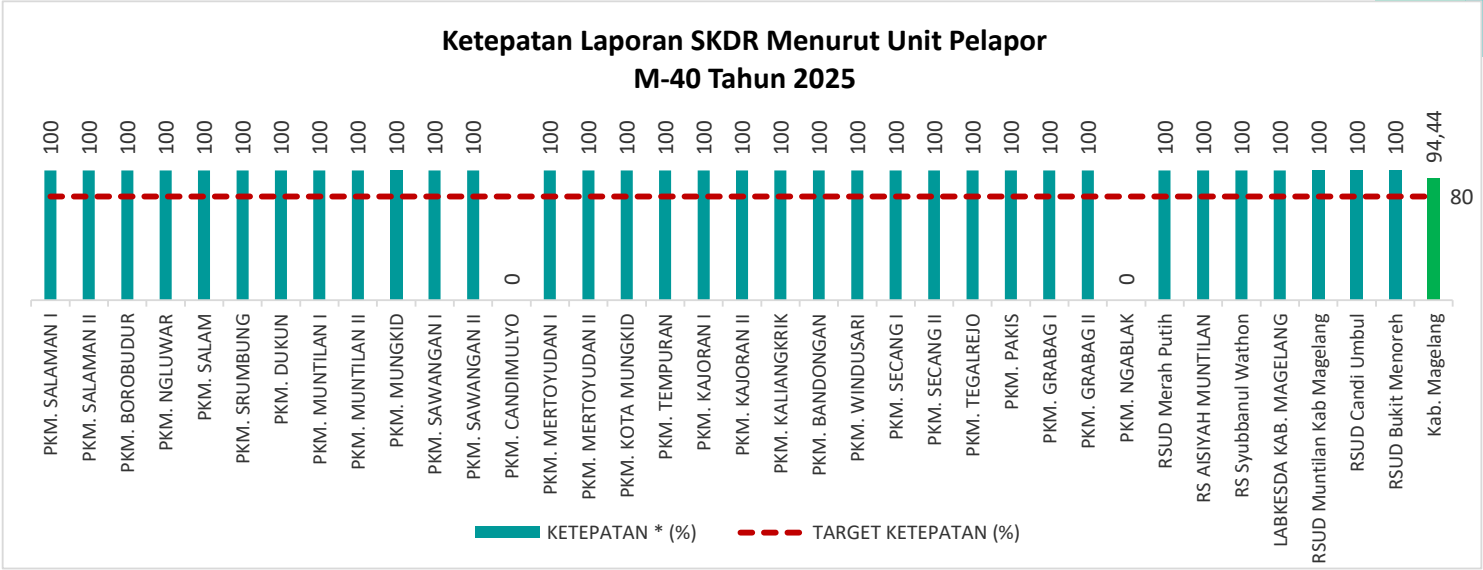
Kewaspadaan	Keterangan
Diare Akut	Pada Mg ke-40 tahun 2025, kasus diare akut meningkat signifikan dibandingkan minggu sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan tren kasus yang perlu diwaspadai sebagai potensi terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) diare di wilayah tersebut. Peningkatan kasus ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kualitas air bersih yang kurang, perilaku masyarakat yang kurang memperhatikan kesehatan dan kebersihan, serta sanitasi yang kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengendalian berupa pemantauan tren kasus, pembinaan PHBS, dan pemeriksaan kualitas air.
Pneumonia	Kasus pneumonia meningkat di Mg ke-40 tahun 2025. Adanya paparan terhadap faktor risiko seperti perubahan cuaca ekstrem, kepadatan hunian, ventilasi rumah yang buruk, paparan asap rokok atau polusi udara dalam rumah, serta rendahnya cakupan imunisasi pada balita menjadi faktor meningkatnya jumlah kasus pneumonia. Selain itu, kondisi gizi yang kurang baik dan kebiasaan tidak segera mencari pengobatan saat gejala awal muncul juga berperan dalam memperparah penyebaran dan keparahan kasus. Oleh karena itu, setiap fasilitas kesehatan diimbau untuk meningkatkan surveilans aktif pneumonia, memastikan ketersediaan obat antibiotik dan oksigen, serta melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan pneumonia melalui imunisasi lengkap, gizi seimbang, ventilasi rumah yang baik, dan penghindaran asap rokok di dalam rumah
PD3I (Campak, Pertusis)	Cakupan imunisasi yang rendah dan tidak merata menjadi salah satu faktor munculnya kasus-kasus PD3I. Selain itu, faktor risiko seperti mobilitas penduduk yang tinggi, kondisi gizi yang kurang baik, serta kurangnya kewaspadaan masyarakat terhadap gejala awal penyakit juga mendukung seseorang terpapar patogen penyebab PD3I seperti campak dan pertusis. Kondisi ini semakin diperburuk dengan adanya keterlambatan deteksi dan pelaporan kasus di tingkat layanan kesehatan dasar, sehingga respon penanggulangan menjadi tidak optimal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan surveilans aktif PD3I di seluruh puskesmas dan rumah sakit, termasuk penemuan kasus secara dini, pengambilan spesimen laboratorium sesuai standar, serta penelusuran kontak erat untuk memutus rantai penularan. Disamping itu, pelaksanaan imunisasi rutin dan imunisasi kejar bagi anak-anak yang belum lengkap status imunisasinya harus menjadi prioritas utama. Upaya komunikasi risiko dan edukasi masyarakat juga perlu ditingkatkan agar masyarakat memahami pentingnya imunisasi dan segera mencari pertolongan medis bila ditemukan gejala penyakit PD3I.

2. CAPAIAN KINERJA SKDR

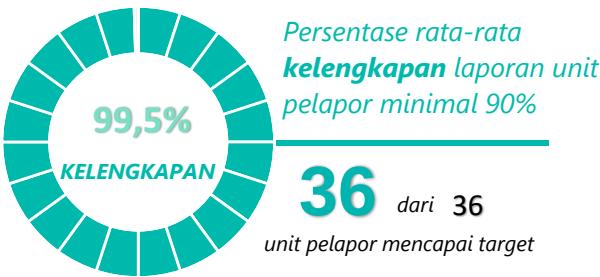
2.1 KETEPATAN



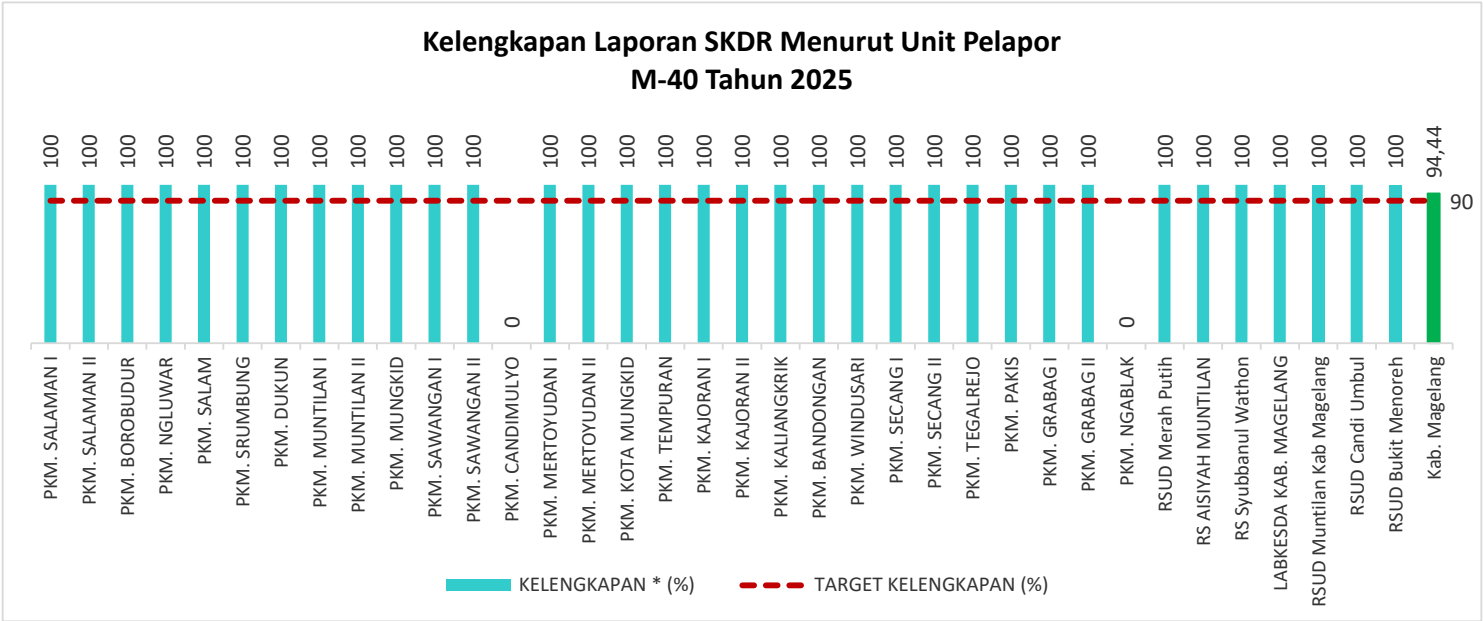
Ketepatan laporan SKDR Kabupaten Magelang dari Mg-1 s.d 40 tahun 2025 sebesar 93,5%. Sebanyak 34 dari 36 unit pelapor sudah memenuhi target ketepatan laporan minimal 80%. Unit pelapor yang belum memenuhi target yaitu PKM Ngablak dan RSUD Bukit Menoreh.

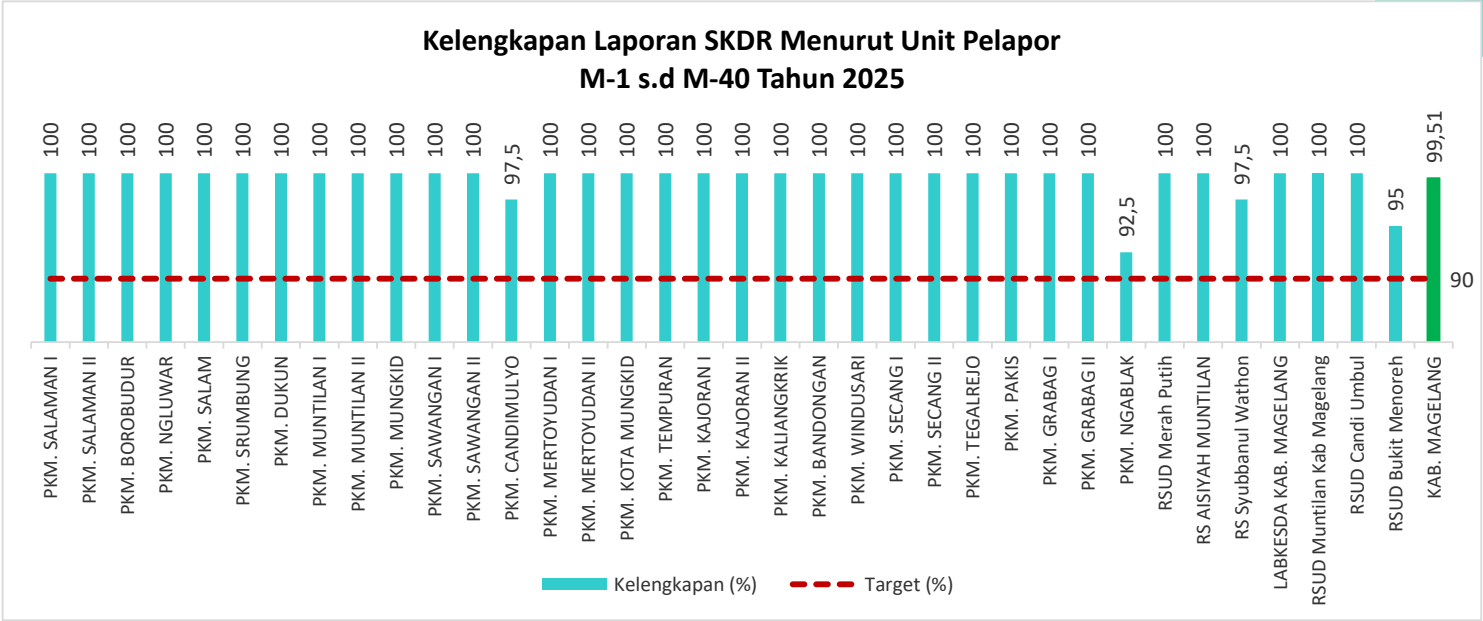


2.2 KELENGKAPAN

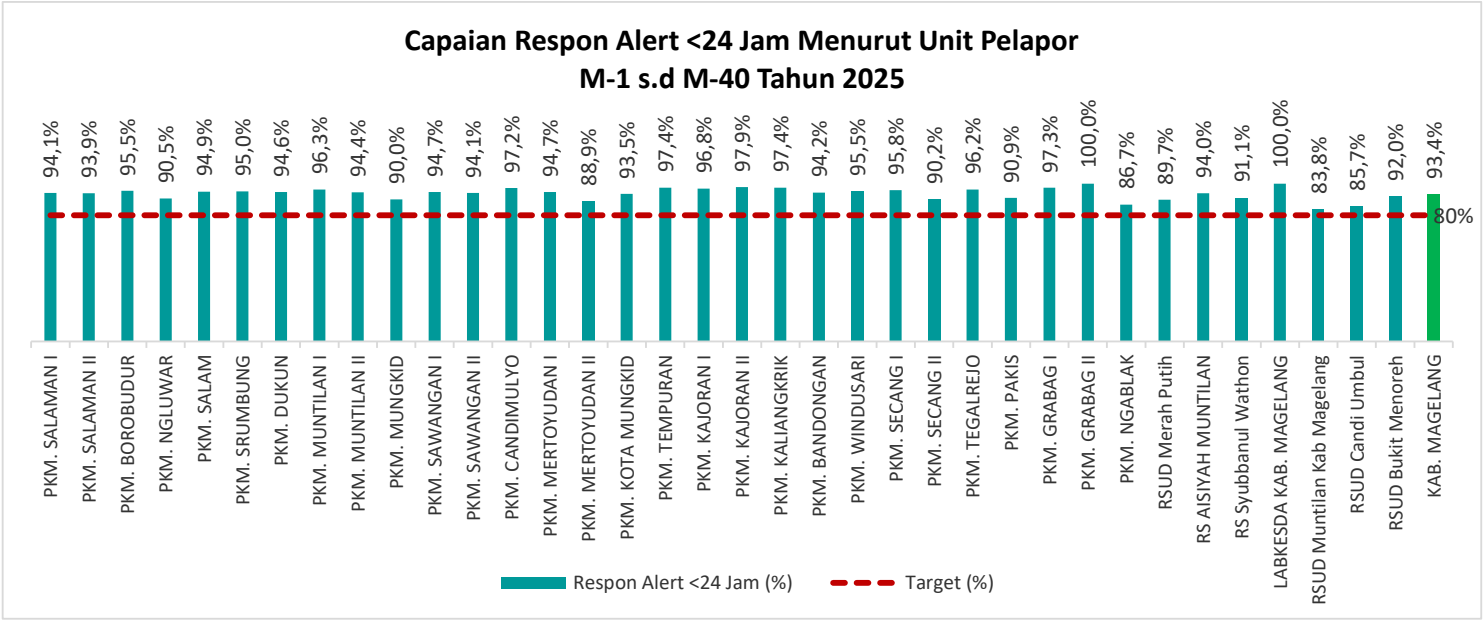
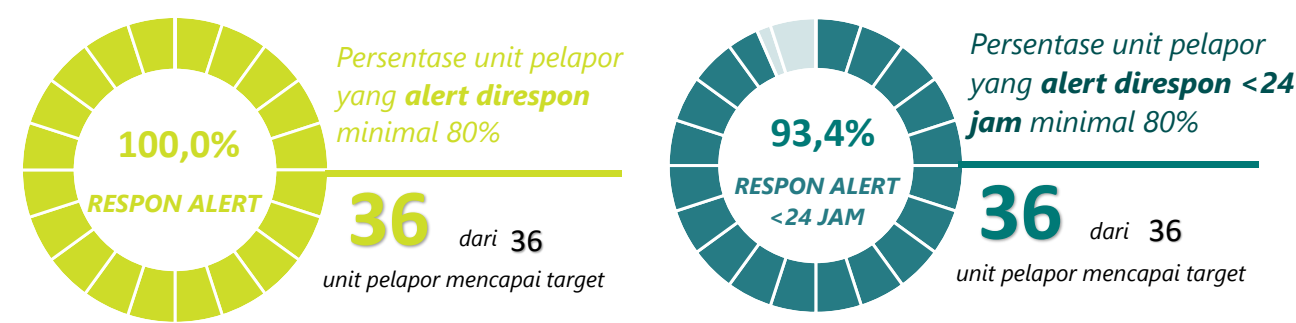


Kelengkapan laporan SKDR Kabupaten Magelang dari Mg-1 s.d 40 tahun 2025 sebesar 99,5%. Semua unit pelapor sudah memenuhi target ketepatan laporan minimal 90%.





2.3 RESPON ALERT <24 JAM



Sampai dengan minggu ke-40 tahun 2025, total alert yang muncul sebanyak 1.296 alert, 100% alert sudah direspon dan 93,4% alert diantaranya sudah direspon dalam waktu <24 jam. Semua unit pelapor sudah memenuhi capaian target respon alert <24 jam (80%).

Pada minggu ke-40 tahun 2025, jumlah alert yang muncul sebanyak 42 alert, dengan kasus penyakit terbanyak yaitu suspek demam tifoid, pneumonia, dan suspek campak. Tidak ada alert yang berkembang menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB). Berikut rinciannya.

No.	#ID	Propinsi	Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Penyakit	Tahun	Minggu	Kasus	Status
1	1190581	JATENG	KAB. MAGELANG	BANDONGAN	PKM. BANDONGAN	Suspek Demam Tifoid	2025	40	1	Verifikasi
2	1190580	JATENG	KAB. MAGELANG	BANDONGAN	PKM. BANDONGAN	Pneumonia	2025	40	5	Verifikasi
3	1189680	JATENG	KAB. MAGELANG	BOROBUDUR	PKM. BOROBUDUR	Suspek Campak	2025	40	1	Verifikasi
4	1195183	JATENG	KAB. MAGELANG	GRABAG	PKM. GRABAG I	Suspek Campak	2025	40	1	Verifikasi
5	1195302	JATENG	KAB. MAGELANG	GRABAG	RSUD Candi Umbul	Diare Akut	2025	40	6	Verifikasi
6	1192529	JATENG	KAB. MAGELANG	KAJORAN	PKM. KAJORAN I	Pneumonia	2025	40	5	Verifikasi
7	1192530	JATENG	KAB. MAGELANG	KAJORAN	PKM. KAJORAN I	Suspek HFMD	2025	40	2	Verifikasi
8	1189441	JATENG	KAB. MAGELANG	KAJORAN	PKM. KAJORAN II	Suspek Demam Tifoid	2025	40	1	Verifikasi
9	1185478	JATENG	KAB. MAGELANG	MERTOYUDAN	PKM. KOTA MUNGKID	Pneumonia	2025	40	4	Verifikasi
10	1185477	JATENG	KAB. MAGELANG	MERTOYUDAN	PKM. KOTA MUNGKID	Diare Akut	2025	40	22	Verifikasi
11	1192143	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	PKM. MUNTILAN I	Diare Akut	2025	40	18	Verifikasi
12	1189602	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Suspek Campak	2025	40	1	Verifikasi
13	1189801	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Diare Berdarah/ Disentri	2025	40	2	Verifikasi
14	1189600	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RS AISIYAH MUNTILAN	Suspek Dengue	2025	40	4	Verifikasi
15	1189911	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RSUD Muntlan Kab Magelang	ISPA	2025	40	4	Verifikasi
16	1189910	JATENG	KAB. MAGELANG	MUNTILAN	RSUD Muntlan Kab Magelang	Suspek Dengue	2025	40	20	Verifikasi
17	1190821	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAM	PKM. SALAM	Suspek HFMD	2025	40	1	Verifikasi
18	1185573	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAMAN	PKM. SALAMAN II	Diare Berdarah/ Disentri	2025	40	1	Verifikasi
19	1187696	JATENG	KAB. MAGELANG	SALAMAN	RSUD Bukit Menoreh	Diare Akut	2025	40	12	Verifikasi
20	1188082	JATENG	KAB. MAGELANG	SAWANGAN	PKM. SAWANGAN I	Diare Akut	2025	40	14	Verifikasi
21	1194126	JATENG	KAB. MAGELANG	SAWANGAN	PKM. SAWANGAN II	Suspek Demam Tifoid	2025	40	1	Verifikasi
22	1192546	JATENG	KAB. MAGELANG	SECANG	PKM. SECANG I	Diare Akut	2025	40	22	Verifikasi
23	1190409	JATENG	KAB. MAGELANG	SECANG	PKM. SECANG II	Sindrom Jaundice Akut	2025	40	1	Verifikasi
24	1190410	JATENG	KAB. MAGELANG	SECANG	PKM. SECANG II	Suspek HFMD	2025	40	1	Verifikasi
25	1190407	JATENG	KAB. MAGELANG	SECANG	PKM. SECANG II	Diare Akut	2025	40	22	Verifikasi
26	1190408	JATENG	KAB. MAGELANG	SECANG	PKM. SECANG II	Suspek Demam Tifoid	2025	40	2	Verifikasi
27	1194644	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	PKM. TEGALREJO	Suspek HFMD	2025	40	4	Verifikasi
28	1194643	JATENG	KAB. MAGELANG	TEGALREJO	PKM. TEGALREJO	Pneumonia	2025	40	4	Verifikasi
29	1184609	JATENG	KAB. MAGELANG	TEMPURAN	PKM. TEMPURAN	Diare Akut	2025	40	15	Verifikasi
30	1191940	JATENG	KAB. MAGELANG	WINDUSARI	PKM. WINDUSARI	Suspek Campak	2025	40	2	Verifikasi
31	1191938	JATENG	KAB. MAGELANG	WINDUSARI	PKM. WINDUSARI	Diare Akut	2025	40	28	Verifikasi
32	1191939	JATENG	KAB. MAGELANG	WINDUSARI	PKM. WINDUSARI	Suspek Demam Tifoid	2025	40	1	Verifikasi

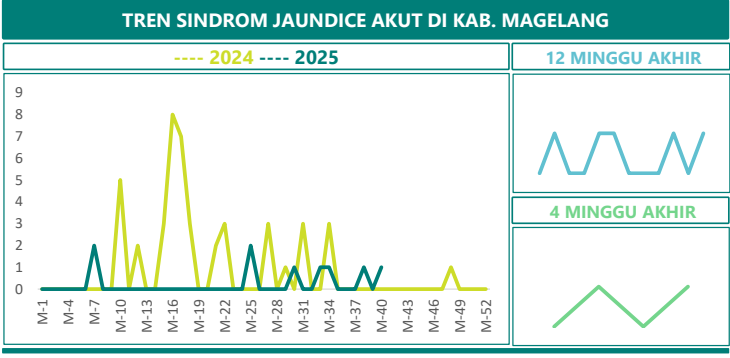
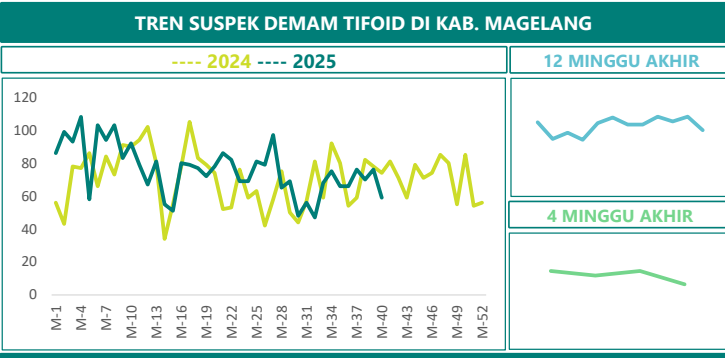
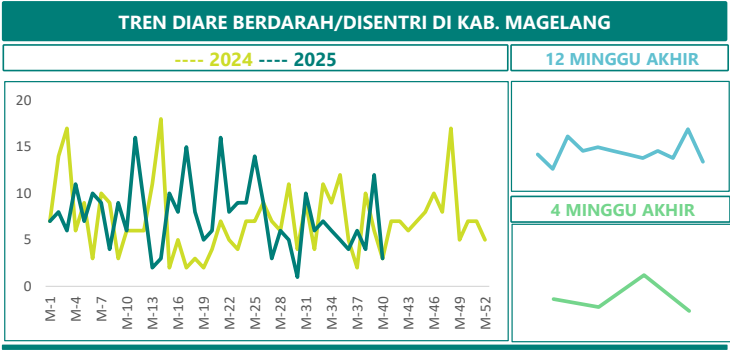
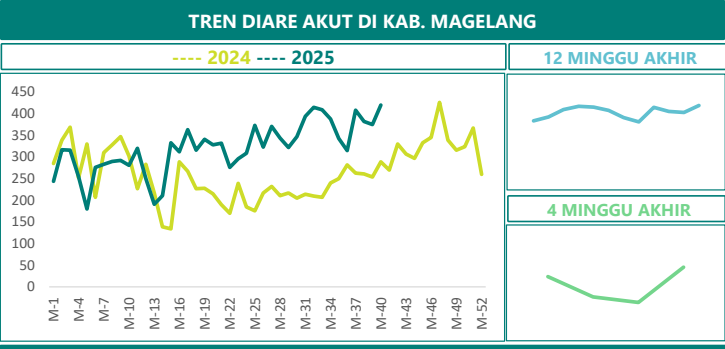
TREN KASUS PENYAKIT DALAM SKDR

3. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR (SKDR IBS)

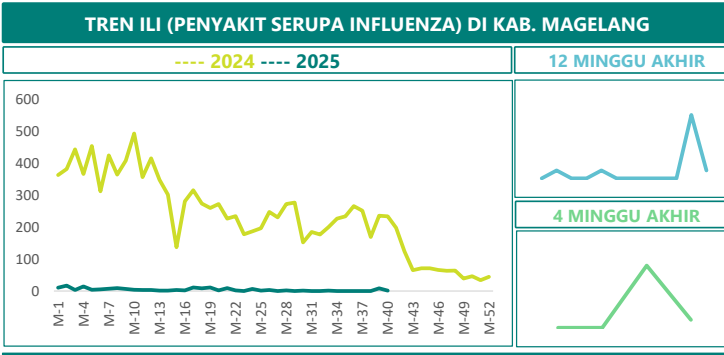
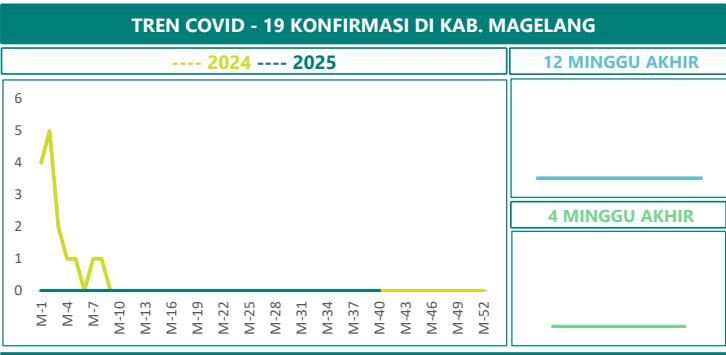
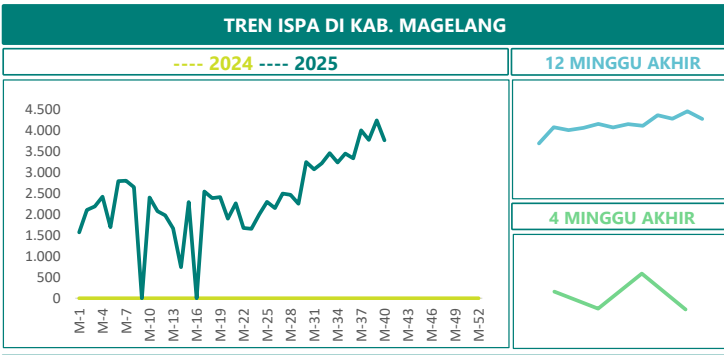
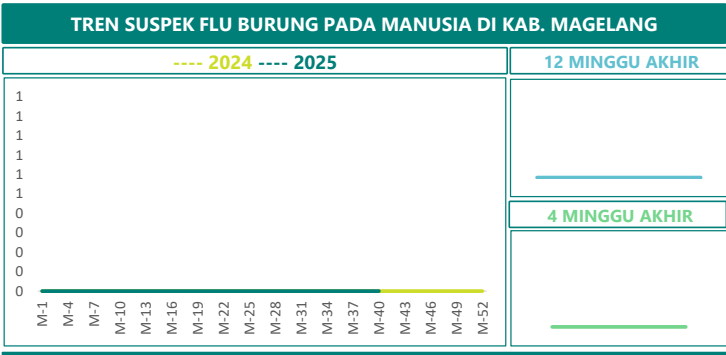
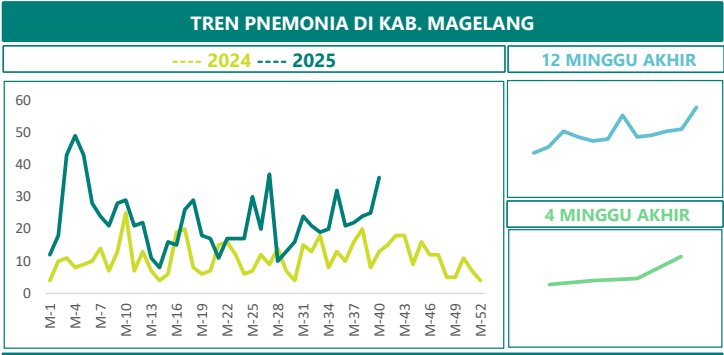
Sampai dengan Minggu ke-40 tahun 2025, dari 24 kasus penyakit, sudah ada 18 kasus yang dilaporkan dalam SKDR IBS. Lima kasus dengan jumlah terbanyak yaitu ISPA, Diare akut, Suspek Demam Tifoid, Suspek Dengue, dan Pneumonia.

Sementara itu, pada minggu ini kasus dengan tren meningkat yaitu diare akut, pneumonia, suspek campak, dan suspek HFMD.

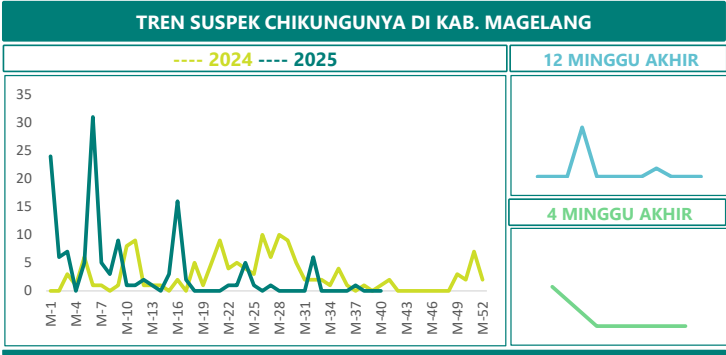
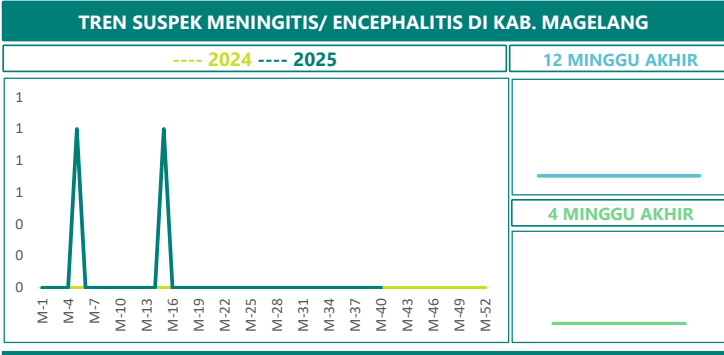
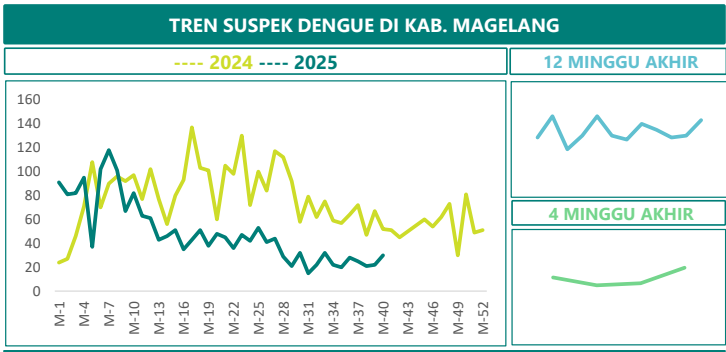
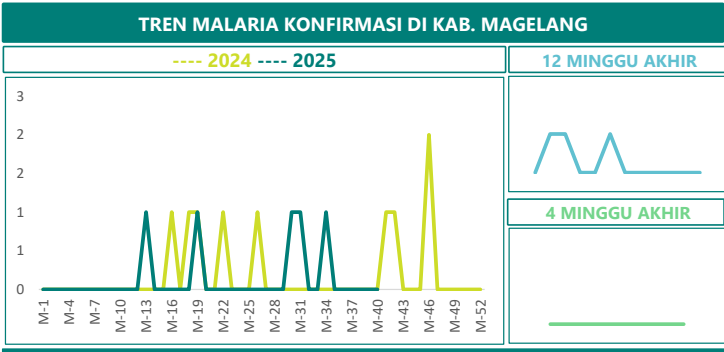
Penyakit Pencernaan



Penyakit Pernapasan

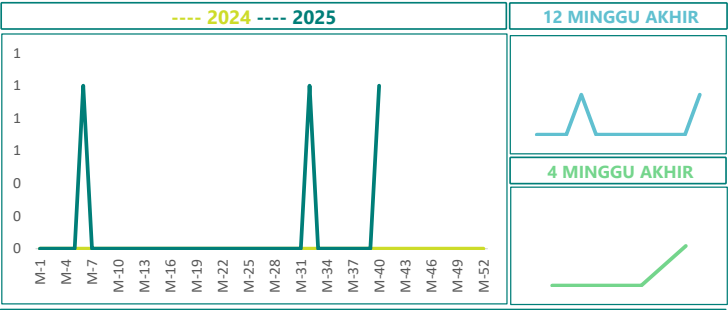


Arbovirosis

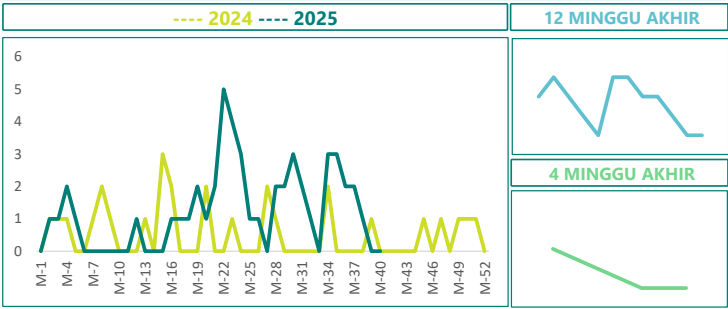


Zoonosis

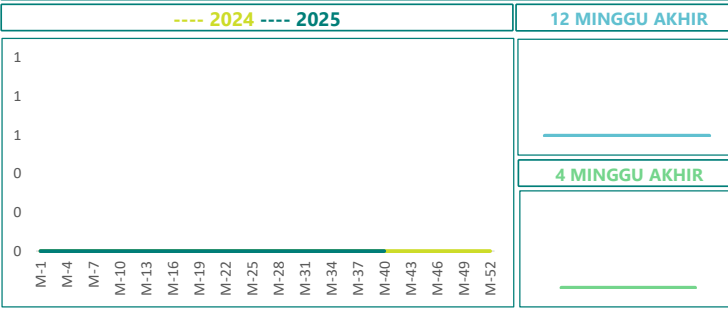
TREN GITITAN HEWAN PENULAR RABIES DI KAB. MAGELANG



TREN SUSPEK LEPTOSPIROSIS DI KAB. MAGELANG

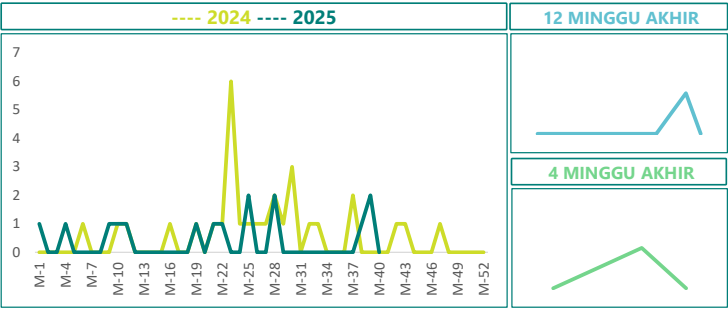


TREN SUSPEK ANTRAX DI KAB. MAGELANG

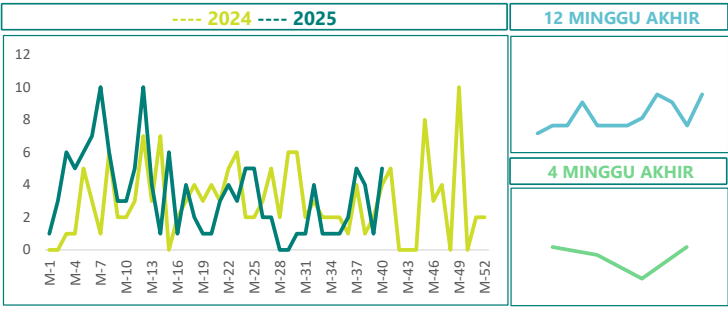


PD3I

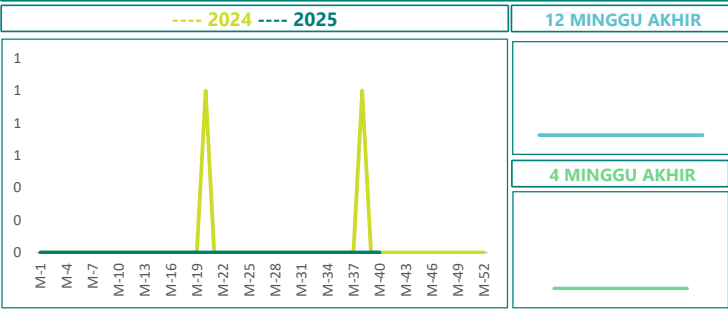
TREN ACUTE FLACID PARALYSIS (AFP) DI KAB. MAGELANG



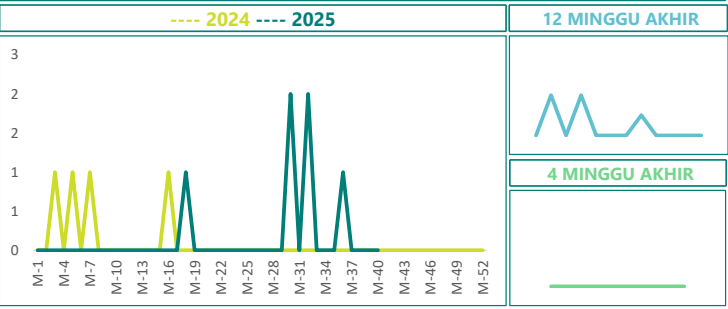
TREN SUSPEK CAMPAK DI KAB. MAGELANG



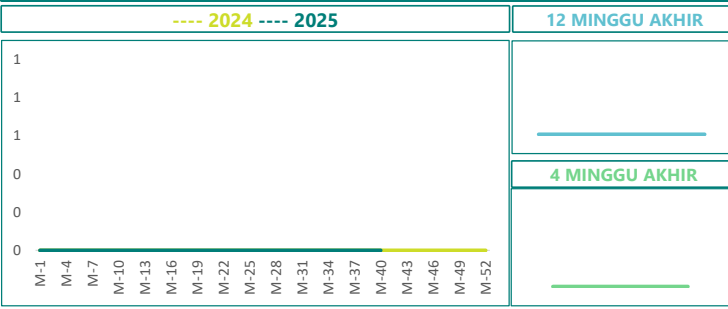
TREN KASUS OBSERVASI DIFTERI DI KAB. MAGELANG



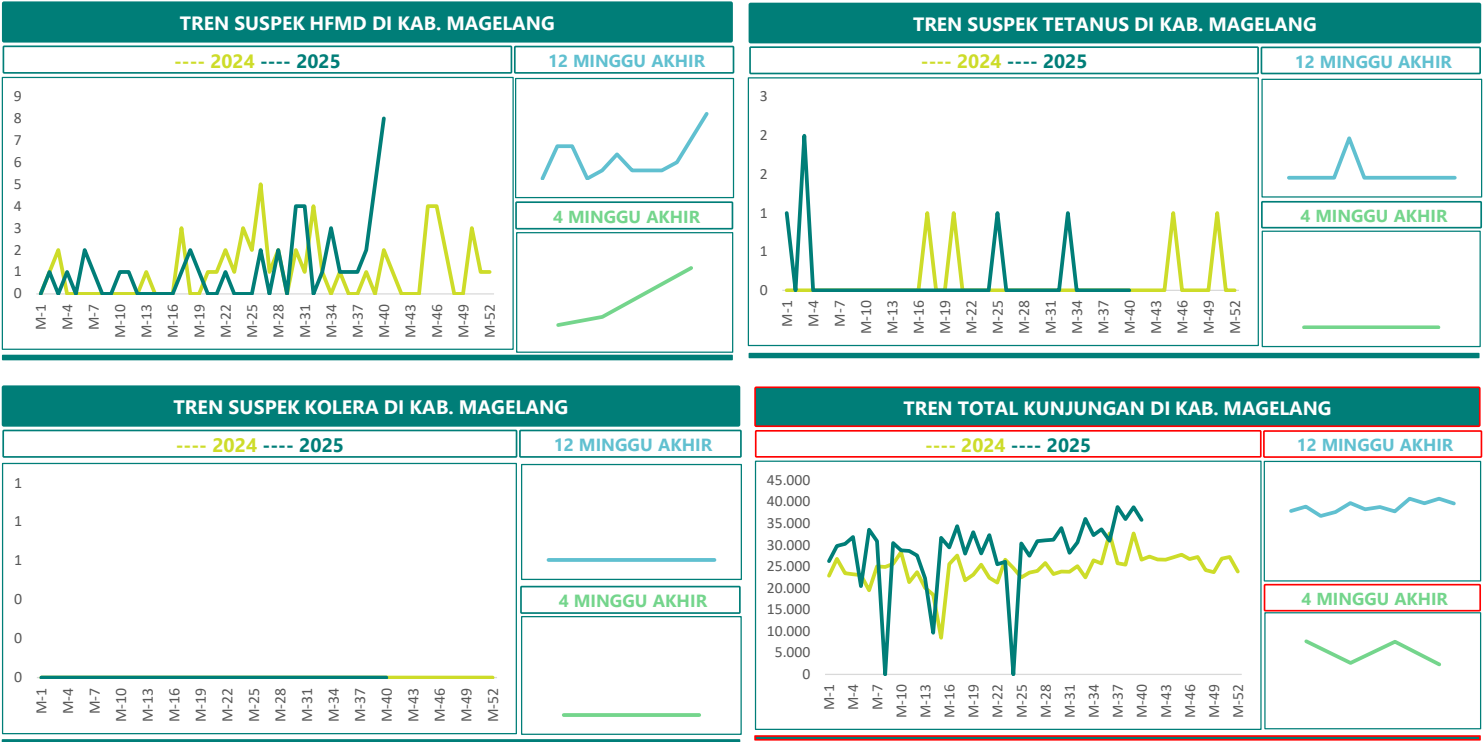
TREN SUSPEK PERTUSIS DI KAB. MAGELANG

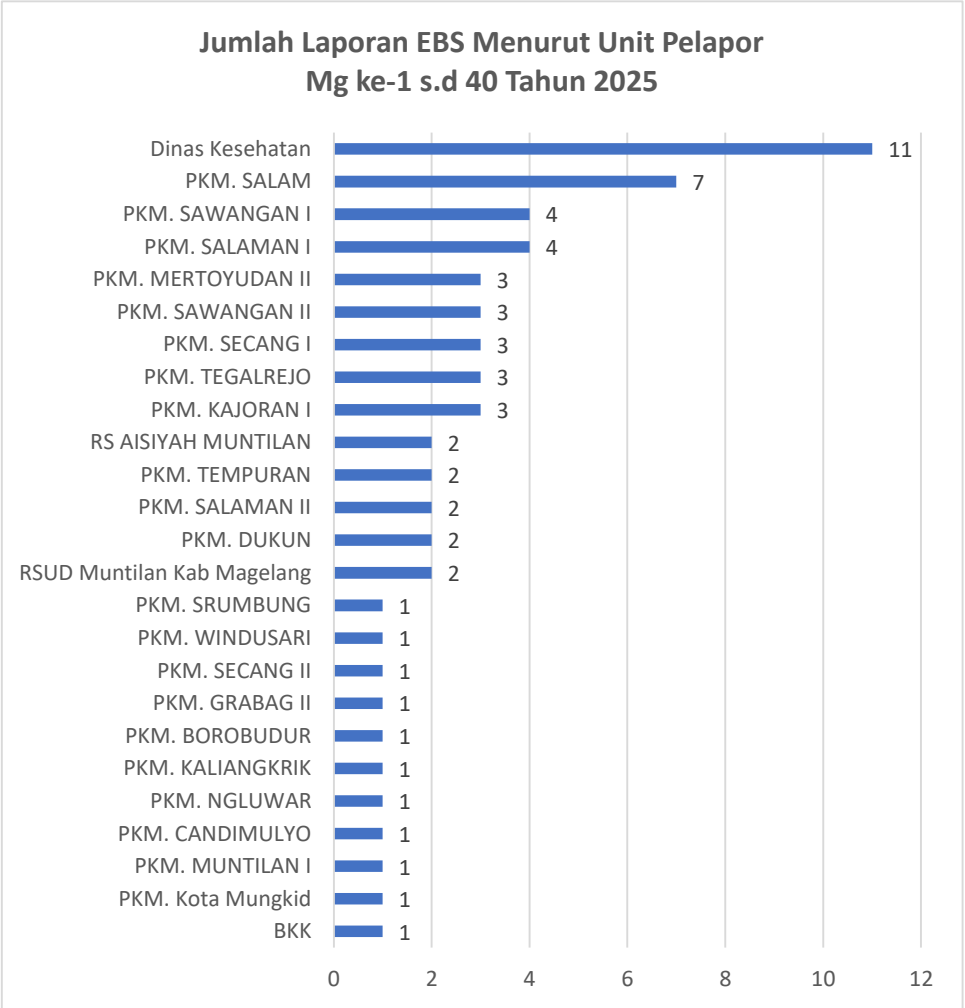


TREN SUSPEK TETANUS NEONATORUM DI KAB. MAGELANG



Lainnya

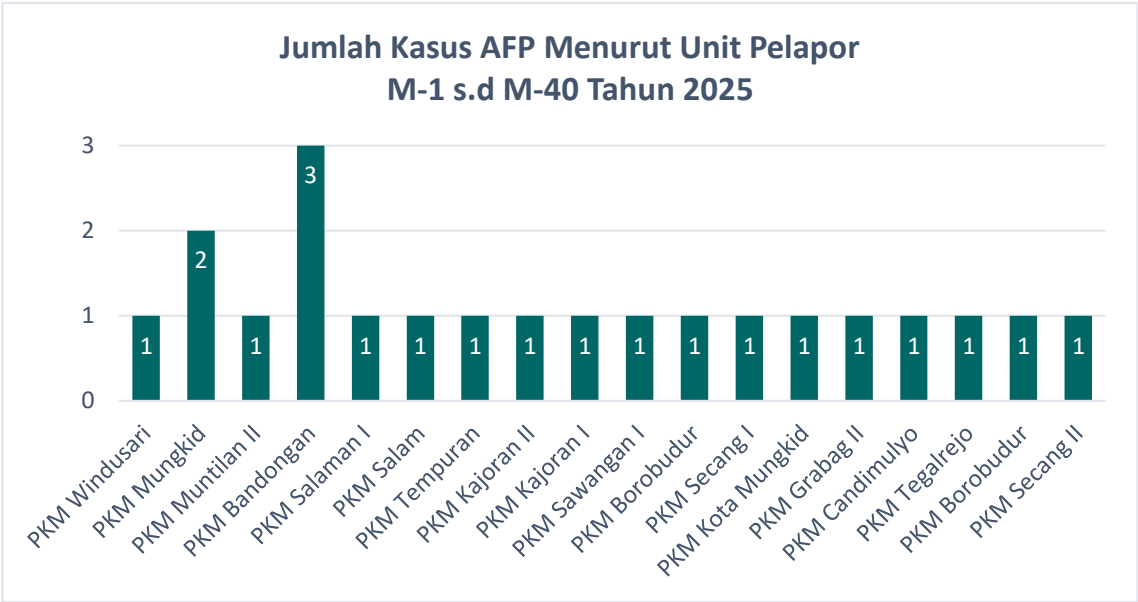




5. SURVEILANS PD3I

5.1 SURVEILANS AFP

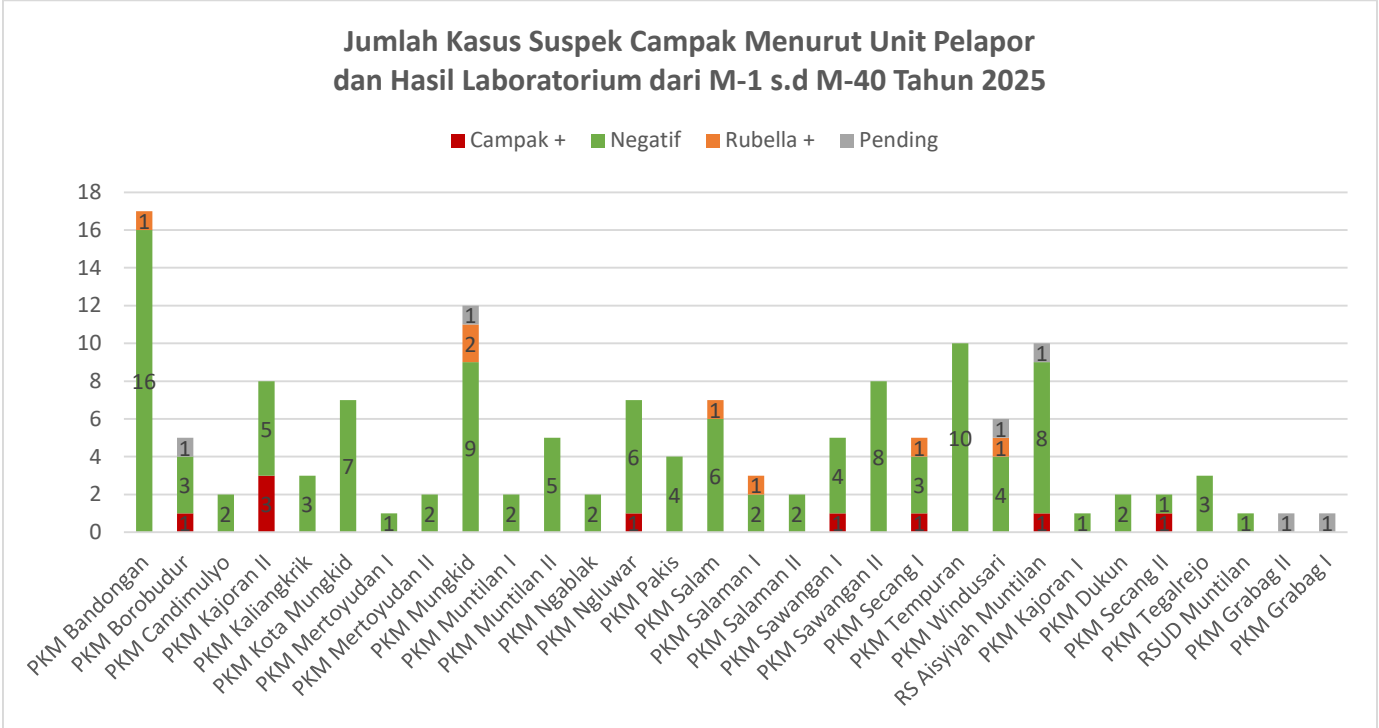
Jumlah kasus *Accute Flaccyd Paralysis*/ AFP sampai minggu ke-40 tahun 2025 sebanyak 21 kasus. Hasil pemeriksaan spesimen AFP menunjukkan 13 kasus negatif polio (tidak ditemukan adanya virus polio pada spesimen), 1 kasus tidak dapat diperiksa spesimennya karena diagnosa tidak memenuhi kriteria AFP, dan 7 kasus masih dalam pemeriksaan laboratorium.



5.2 SURVEILANS CAMPAK

Sampai dengan minggu ke-40 tahun 2025, ada 144 kasus suspek campak yang dilaporkan oleh puskesmas dan rumah sakit. Seluruh kasus telah diambil spesimen serumnya dan telah dibawa ke laboratorium rujukan.

Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan 9 kasus positif campak (IgM) (berasal dari PKM Ngluwar, PKM Secang I, RS Aisyiyah Muntilan, PKM Kajoran II (3 kasus), PKM Secang II (2 kasus) dan PKM Borobudur), 7 kasus positif rubella (berasal dari PKM Salaman I, PKM Secang I, PKM Salam, PKM Mungkid, PKM Bandongan, dan PKM Windusari), 122 kasus negatif campak/ rubella, dan 6 kasus pending/masih dalam pemeriksaan. Dari hasil investigasi dan pemantauan terhadap kasus-kasus positif, tidak ditemukan adanya hubungan epidemiologi.



5.3 SURVEILANS DIFTERI, PERTUSIS, TETANUS

Sampai minggu ke-40 tahun 2025, ada 7 kasus suspek pertusis dan 4 orang kontak erat yang diperiksa swab naofaring. Hasil pemeriksaan laboratorium, didapatkan 5 hasil negatif Bordetella pertusis/ para pertusis untuk kasus di wilayah PKM Candimulyo dan PKM Borobudur, 1 kasus hasil negatif di wilayah PKM Windusari, 1 kasus positif *Bordetella Pertusis* di wilayah kerja PKM Windusari, dan 2 kasus masih dalam pemeriksaan laboratorium.

Sementara itu sampai dengan minggu ke-40 tahun 2025, belum ada laporan kasus suspek difteri maupun tetanus neonatorum di wilayah Kabupaten Magelang.

Jumlah Kasus Suspek Pertusis Menurut Kecamatan dan Hasil Laboratorium
Mg ke-1 s.d 40 Tahun 2025

Kecamatan	Wilayah Kerja	Jumlah Suspek Pertusis	Jumlah Kontak Erat diperiksa Lab	Hasil Laboratorium		
				Positif	Negatif	Pending
Candimulyo	PKM Candimulyo	1	2		3	
Borobudur	PKM Borobudur	2			2	
Windusari	PKM Windusari	1	1	1 (KE)	1	
Sawangan	PKM Sawangan II	1	1		2	
Salam	PKM Salam	1			1	
Grabag	PKM Grabag II	1				
Total		7	4	1	9	2

6. KESIMPULAN

- Sampai dengan minggu ke-40 tahun 2025, indikator kinerja SKDR IBS Kabupaten Magelang (Ketepatan, Kelengkapan, dan Respon Alert <24 jam) sudah memenuhi target
- Kasus penyakit dengan tren meningkat di Mg ke-40 yaitu diare akut, pneumonia, suspek campak, dan suspek HFMD
- Sampai dengan minggu ke-40 tahun 2025 terdapat total sebanyak 62 kasus dilaporkan dalam SKDR EBS.
- Penemuan kasus suspek PD3I belum aktif dilakukan oleh semua rumah sakit

7. REKOMENDASI

Untuk Puskesmas dan Laboratorium:

- ➔ Memastikan setiap kasus yang dilaporkan sesuai dengan Definisi Operasional penyakit dalam SKDR
- ➔ Memastikan jumlah kasus penyakit sebelum dientri dalam aplikasi SKDR
- ➔ Memantau tren kasus penyakit dalam SKDR dan memeriksa kemunculan alert. Jika muncul alert, maka segera lakukan verifikasi langsung di website SKDR atau melalui link berikut <https://bit.ly/verifikasialertskdr2025>
- ➔ Mengentri laporan SKDR EBS (Evidence Based Surveillance) / Surveilans Berbasis Kejadian untuk kasus-kasus yang wajib dilaporkan 1x24 jam dalam SKDR EBS, termasuk jika ada rumor/ kejadian penyakit di masyarakat. Berkolaborasi dengan programmer/penanggung jawab penyakit tular vektor, zoonosis, dan lainnya untuk pengisian SKDR EBS
- ➔ Setiap kasus PD3I yang ditemukan, diambil spesimennya, dan dientri dalam laporan SKDR IBS sesuai dengan minggu pelaporan dan SKDR EBS dalam waktu 1x 24 jam setelah ditemukan
- ➔ Melakukan analisis data epidemiologi secara deskriptif sederhana untuk memantau tren kasus penyakit potensial KLB/wabah di masing masing wilayah kerja sebagai dasar untuk mengembangkan rencana intervensi atau upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
- ➔ Melakukan diseminasi/ penyebaran hasil analisis data epidemiologi kepada pihak-pihak terkait seperti pada kegiatan mini lokakarya lintas sektor, guna menyusun rencana tindak lanjut dan atau upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
- ➔ Melakukan penyelidikan epidemiologi lebih lanjut terhadap kasus-kasus positif PD3I dan kasus penyakit potensial KLB lainnya guna mencari adanya kasus tambahan dan melakukan intervensi agar kasus tidak menyebar lebih luas
- ➔ Meningkatkan kewaspadaan dini terhadap kasus-kasus penyakit pencernaan, penyakit pernapasan, penyakit menular vektor, penyakit zoonosis, dan PD3I dengan melaporkan orang dengan gejala dan/atau mempunyai hubungan epidemiologi serta melakukan promosi kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat terutama di daerah-daerah padat penduduk
- ➔ Berkolaborasi dengan petugas promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, dan lintas sektor dalam hal kegiatan edukasi dan promosi kesehatan di masyarakat
- ➔ Menjalin koordinasi dan kolaborasi dengan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan swasta di wilayah kerja dalam hal penemuan dan pelaporan kasus PD3I maupun kasus penyakit potensial KLB lainnya

Untuk Rumah Sakit :

- ➔ Memastikan setiap kasus yang dilaporkan sesuai dengan Definisi Operasional penyakit dalam SKDR
- ➔ Memastikan jumlah kasus penyakit sebelum dientri dalam aplikasi SKDR
- ➔ Meningkatkan kewaspadaan terhadap gejala penyakit yang termasuk dalam PD3I (AFP/Lumpuh layuh, campak, pertusis, difteri, dan tetanus neonatorum) dan penyakit potensial KLB dalam SKDR dengan melakukan skrining rutin pada pasien di IGD, rawat jalan, dan rawat inap
- ➔ Memantau tren kasus penyakit dalam SKDR dan memeriksa kemunculan alert. Jika muncul alert, maka segera lakukan verifikasi langsung di website SKDR atau melalui link berikut <https://bit.ly/verifikasialertskdr2025>
- ➔ Setiap kasus PD3I yang ditemukan, diambil spesimennya dan dilaporkan dalam waktu 1x24 jam menggunakan form notifikasi Suspek PD3I RS dan form investigasi kasus kepada dinas kesehatan. Kemudian melaporkannya secara mingguan dalam SKDR IBS
- ➔ Melakukan kolaborasi dan koordinasi antar petugas unit, baik rawat jalan, rawat inap, UGD, maupun unit penunjang (misal laboratorium) dalam hal penemuan dan pelaporan kasus PD3I maupun kasus penyakit potensial KLB lainnya

- ➔ Menunjuk penanggungjawab di setiap unit untuk pelaporan kasus penyakit potensial KLB/ PD3I sehingga tidak ada kasus yang terlewat dilaporkan

Penyusun: Tim Surveilans dan Imunisasi | Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang | 2025

Lampiran

No	Nama Unit Pelapor	Total Alert	[%] Ketepatan		[%] Kelengkapan		[%] Alert Direspon		[%] Alert Direspon <24 Jam		Variasi Pengakit IBS	[%] Variasi Pengakit IBS	Jumlah Laporan EBS	[%] Realiti Jumlah	Variasi Pengakit EBS	[%] Variasi Pengakit	Total Nilai	Peringkat	Peringkat Per Unit
			Capaian	Target 80%	Capaian	Target 50%	Capaian	Target 80%	Capaian	Target 80%	Nilai Maks 24		Nilai Maks 7		Nilai Maks 5		Nilai Maks		
		s.d Mgu Ke-40	28	28	28	28	28	28	28	28	24	34	22	34	24	44	74,3	54	54
1	PKM. SALAMANI	34	92,5%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	94%	1 Tercapai	9	38%	4	57%	4	80%	64,1	3	3
2	PKM. SALAMANI II	49	97,5%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	94%	1 Tercapai	8	33%	2	23%	1	20%	60,2	7	5
3	PKM. BOROBUKUR	22	95,0%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	95%	1 Tercapai	6	25%	1	14%	1	20%	48,7	27	23
4	PKM. NGULUWAR	21	87,5%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	90%	1 Tercapai	6	25%	1	14%	1	20%	46,8	30	26
5	PKM. SALAM	59	100,0%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	95%	1 Tercapai	12	50%	7	100%	5	100%	74,3	1	1
6	PKM. SRUMBUNG	20	97,5%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	95%	1 Tercapai	7	28%	1	14%	1	20%	48,3	28	24
7	PKM. DUKUN	37	97,5%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	95%	1 Tercapai	6	25%	2	23%	1	20%	57,9	11	9
8	PKM. MUNTILANI I	27	100,0%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	96%	1 Tercapai	8	33%	1	14%	1	20%	52,8	24	20
9	PKM. MUNTILANI II	18	95,0%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	94%	1 Tercapai	5	21%		0%		0%	43,3	35	29
10	PKM. MUNGKID	40	85,0%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	90%	1 Tercapai	10	42%		0%		0%	55,4	17	15
11	PKM. SAWANGAN I	19	90,0%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	95%	1 Tercapai	9	38%	4	57%	3	60%	54,4	21	17
12	PKM. SAWANGAN II	34	95,0%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	94%	1 Tercapai	8	33%	3	43%	1	20%	57,9	10	9
13	PKM. CANDIMULYO	36	87,5%	1 Tercapai	98%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	97%	1 Tercapai	9	38%	1	14%	1	20%	56,5	14	12
14	PKM. MERTOYUDAN I	19	92,5%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	95%	1 Tercapai	9	38%		0%		0%	45,3	32	28
15	PKM. MERTOYUDAN II	18	97,5%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	89%	1 Tercapai	10	42%	3	43%	3	60%	53,2	23	19
16	PKM. KOTA MUNGKID	31	97,5%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	94%	1 Tercapai	9	38%	1	14%	1	20%	54,7	19	16
17	PKM. TEMPURAN	39	97,5%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	97%	1 Tercapai	10	42%	2	23%	1	20%	60,9	6	4
18	PKM. KAJORANI I	31	100,0%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	97%	1 Tercapai	11	46%	3	43%	2	40%	60,1	8	6
19	PKM. KAJORANI II	47	95,0%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	98%	1 Tercapai	10	42%		0%		0%	56,4	15	13
20	PKM. KALIANGKRIK	39	97,5%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	97%	1 Tercapai	8	33%	1	14%		0%	57,4	12	10
21	PKM. BANDONGAN	52	97,5%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	94%	1 Tercapai	10	42%		0%		0%	57,2	13	11
22	PKM. WINDUSARI	22	95,0%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	95%	1 Tercapai	8	33%	1	14%	1	20%	49,5	26	22
23	PKM. SECANG I	24	92,5%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	96%	1 Tercapai	7	28%	3	43%	2	40%	53,9	22	18
24	PKM. SECANG II	41	95,0%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	90%	1 Tercapai	9	38%	1	14%	1	20%	58,7	9	7
25	PKM. TEGALREJO	78	100,0%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	96%	1 Tercapai	12	50%	3	43%	2	40%	65,1	2	2
26	PKM. PAKIS	33	95,0%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	97%	1 Tercapai	5	21%		0%		0%	50,7	25	21
27	PKM. GRABAG I	37	100,0%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	97%	1 Tercapai	8	33%		0%		0%	55,4	16	14
28	PKM. GRABAG II	15	97,5%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	6	25%	1	14%	1	20%	45,9	31	27
29	PKM. NGABLAK	30	77,5%	0 Tidak Tercapai	93%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	87%	1 Tercapai	9	38%		0%		0%	47,8	29	25
30	RSUD Merah Putih	39	100,0%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	90%	1 Tercapai	7	29%		0%		0%	55,1	18	3
31	RS AISIYAH MUNTILAN	116	97,5%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	94%	1 Tercapai	11	46%	2	23%	2	40%	63,0	4	1
32	RS Syubbanul Vathon	45	97,5%	1 Tercapai	98%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	91%	1 Tercapai	5	21%		0%		0%	54,4	20	4
33	LABKESDA KAB. MAGELANG	4	95,0%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	2	8%		0%		0%	35,4	36	7
34	RSUD Muntlan Kab Magelang	74	80,0%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	83,8%	1 Tercapai	14	58%	2	23%	2	40%	61,2	5	2
35	RSUD Candi Umbul	21	92,5%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	88%	1 Tercapai	6	25%		0%		0%	43,9	34	6
36	RSUD Bukit Menoreh	25	65,0%	0 Tidak Tercapai	95%	1 Tercapai	100%	1 Tercapai	92%	1 Tercapai	7	29%		0%		0%	44,0	33	5
TOTAL UNIT PELAPOR		1298	93,3%	1 Tercapai	99,3%	1 Tercapai	100,0%	1 Tercapai	93,4%	1 Tercapai	8	34%	50						